

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Higiene merupakan upaya seseorang dalam menjaga kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan diri. Menurut Kurniasih & Nurjazuli (2015) higiene merupakan tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Higiene termasuk suatu tindakan kesehatan yang meliputi segala usaha untuk melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan badan dan jiwa, baik untuk umum maupun untuk perorangan yang bertujuan memberi dasar-dasar kelanjutan hidup yang sehat serta mempertinggi kesejahteraan dan daya guna kehidupan manusia (Mundiatun & Daryanto, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari kesehatan dan kebersihan merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan, karena kebersihan diri yang buruk merupakan cerminan dari kondisi lingkungan dan perilaku individu yang tidak sehat. Sikap higienis penting dimiliki oleh semua orang karena dapat mengurangi kemungkinan timbulnya penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen (Aziz, 2013).

Pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor penentu dalam kesehatan. Pengetahuan higiene dapat diperoleh sejak masa anak-anak, seperti orang tua yang menjadi contoh dan mengajarkan anaknya untuk selalu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan maupun setelah keluar dari kamar mandi, menggosok gigi, mandi 2x sehari dan lain sebagainya. Di lingkungan sekolah anak-anak juga diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, seperti membersihkan kuku yang kotor dan memotongnya apabila panjang, merapikan rambut agar terlihat indah dan bersih, serta umumnya sekolah menyediakan tempat mencuci tangan agar anak-anak selalu menjaga kebersihan tangan karena tangan sering melakukan kontak dengan objek lain yang tidak diketahui kebersihannya sehingga dapat menjadi alat transmisi mikroorganisme patogen (Situmeang & Sembiring, 2019). Kebiasaan mencuci tangan dengan air

mengalir dan sabun berguna untuk membunuh mikroba patogen yang ada ditangan (Proverawati & Eni, 2016).

Dalam perkuliahan Biologi, pengetahuan mengenai mikroorganismen penyebab timbulnya penyakit yang dapat membentuk dan meningkatkan sikap higienis adalah mikrobiologi. Mikrobiologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari mikroorganismen yang bersifat mikroskopik serta peranannya dalam berbagai aspek kehidupan (Putri *et al*, 2017). Mikroorganismen tersebut meliputi bakteri, virus, jamur, algae, dan protozoa (Pelczar & Chan, 2013). Mikroorganismen erat kaitannya dengan kehidupan, beberapa diantaranya ada yang bermanfaat dan ada yang merugikan. Mikroorganismen yang merugikan dan dapat menyebabkan penyakit disebut dengan mikroba patogen. Mikroorganismen yang masuk ke dalam tubuh dapat melalui saluran pernapasan, saluran pencernaan, kulit, dan rongga mulut.

Beberapa tahun belakangan ini masyarakat dikhawatirkan dengan munculnya virus corona atau yang disebut dengan Covid-19. Coronavirus merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrom*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (Hairunisa & Amalia, 2020). Covid-19 sendiri merupakan varian baru dari coronavirus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019 (Hui *et al*, 2020). Dari data riset kesehatan, per 28 Februari 2022 kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 5.564.448 kasus konfirmasi, 4.861.415 sembuh, dan 148.335 meninggal (Kemenkes RI, 2022). Gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar seperti demam, beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas dikedua paru-paru (WHO, 2020). Dalam menghadapi wabah Covid-19, WHO merekomendasikan untuk melakukan proteksi dasar yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, melakukan etika batuk, hindari menyentuh wajah terutama bagian mata, hidung, dan mulut (Riedel *et al*, 2019).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi dalam masalah ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme pada mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ?
2. Bagaimana sikap higienis pada mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi tersebut, maka penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat menjaga sikap higienis dalam kehidupan sehari-hari serta terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen.

3. Sebagai informasi ilmiah mengenai hubungan antara pengetahuan mikrobiologi mengenai kontaminasi mikroorganisme dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi UNJ.

